

# **PT Intinusa Selareksa Tbk**

Laporan Keuangan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 Juni 2023 (*Unaudited*) dan 2022  
Serta Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022

## Daftar Isi

## Halaman

### Surat Pernyataan Direksi

### Laporan Keuangan

Laporan posisi keuangan	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3
Laporan perubahan ekuitas	4
Laporan arus kas	5
<b>Catatan atas laporan keuangan</b>	<b>6 - 43</b>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2023 DAN 2022 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
**PT. INTINUSA SELAREKSA TBK**  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2023 AND 2022 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022  
**PT INTINUSA SELAREKSA TBK.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini

We, the undersigned:

Nama/Name : Gabriel Pribadi  
Alamat kantor/ Office Address : Gedung Prosperity Lt 51, Jl. Jend. Sudirman Kav, 52-53, Jakarta Selatan  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as slated in ID Card : Jl. Dempo I No.27, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon/Phone Number : 021-8753966  
Jabatan/Position : Direktur Utama

Nama/Name : Steven Widjaja  
Alamat kantor/ Office Address : Gedung Prosperity Lt 51, Jl. Jend. Sudirman Kav, 52-53, Jakarta Selatan  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as slated in ID Card : Terusan Hang Lekir IV No.41, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon/Phone Number : 021-8753966  
Jabatan/Position : Direktur

menyatakan bahwa:

state that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan informasi tambahan;
  - Laporan keuangan dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements and supplementary information;
  - The financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;
  - a. All information contained in the financial statements and supplementary information is complete and correct;  
b. The financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;
  - We are responsible for the Company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Juli / July 20, 2023

Atas nama dan mewakili direksi/For and on behalf of the board of Directors



PT. INTINUSA SELAREKSA TBK  
METERAI  
GRANIT  
EBAKX496457A85E K SA

Tuan/ Mr. Gabriel Pribadi  
Direktur Utama/President Director

Tuan/ Mr. Steven Widjaja  
Direktur/ Director

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Laporan posisi keuangan**  
Per 30 Juni 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2023 (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)
<b>Aset</b>			
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan setara kas	2c, 2e, 3	3.352.022.166	1.493.552.862
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2f, 2g, 4	9.387.561.978	7.244.037.258
Piutang lain-lain	5	56.273.339	63.525.754
Persediaan	2h, 6	81.296.840.354	79.519.075.440
Pajak dibayar dimuka	2n, 7a	810.759.222	1.054.385.113
Pembayaran dimuka	2i, 8	1.170.636.651	7.400.339.555
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>96.074.093.710</b>	<b>96.774.915.982</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			
Aset tetap	2j, 9	18.056.339.449	12.044.470.331
Aset lain-lain	10	41.520.000	41.520.000
Aset pajak tangguhan	2n, 7c	1.368.144.542	1.464.117.470
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>19.466.003.991</b>	<b>13.550.107.801</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>115.540.097.701</b>	<b>110.325.023.783</b>

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Laporan posisi keuangan** (lanjutan)  
Per 30 Juni 2023 dan 2022  
(Dalam Rupiah)

Catatan	30 Jun 2023 (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			
Utang bank	11	2.450.000.000	3.504.125.049
Utang usaha			
Pihak ketiga	12	2.926.319.841	2.939.571.931
Utang pajak	2n, 7b	35.203.990	19.872.315
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	13	2.454.035.748	3.133.756.451
Pihak berelasi		14.565.218.352	14.565.218.352
Uang muka penjualan	14	1.337.146.798	1.166.390.079
Beban yang masih harus dibayar	15	384.743.354	225.452.187
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>24.152.668.083</b>	<b>25.554.386.364</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	2d, 13b	187.865.265.939	178.073.240.939
Liabilitas imbalan kerja	2k, 16	4.960.445.748	5.390.348.863
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>192.825.711.687</b>	<b>183.463.589.802</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham			
Modal dasar Perusahaan pada tahun 2023 dan 2022 adalah 196.160.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham.			
Modal ditempatkan dan disetor 89.040.000 saham pada tahun 2023 dan 2022	17	44.520.000.000	44.520.000.000
Tambahan modal disetor	18	50.000.000	50.000.000
Agio saham	19	805.000.000	805.000.000
Saldo defisit		(145.852.240.363)	(143.106.910.677)
Komponen ekuitas lain		(961.041.706)	(961.041.706)
<b>Jumlah ekuitas (defisiensi modal)</b>		<b>(101.438.282.069)</b>	<b>(98.692.952.383)</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>115.540.097.701</b>	<b>110.325.023.783</b>

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan**  
**komprensif lain**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

	30 Juni 2023 (Unaudited)	Catatan	30 Juni 2022 (Audited)
Penjualan	9.912.586.203	20	10.956.251.502
Beban pokok penjualan	(8.116.290.506)	21	(8.807.632.165)
<b>Laba kotor</b>	<b>1.796.295.697</b>		<b>2.148.619.337</b>
Beban penjualan	(1.885.244.742)	22	(2.311.544.153)
Beban umum dan administrasi	(2.603.442.473)		(2.267.334.311)
Pendapatan (beban) lain-lain	196.716.009	23	(269.719.123)
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>(2.495.675.509)</b>		<b>(2.699.978.250)</b>
Beban keuangan	(153.681.249)		(283.992.877)
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(2.649.356.758)</b>		<b>(2.983.971.127)</b>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>			
Pajak tangguhan	(95.972.928)		77.571.835
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan</b>	<b>(95.972.928)</b>		<b>77.571.835</b>
<b>Laba (rugi) periode berjalan</b>	<b>(2.745.329.686)</b>		<b>(2.906.399.292)</b>
<b>Penghasilan (beban) komprensif lain</b>			
<b>Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-		257.002.969
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	-		(56.540.653)
Penghasilan (beban) komprensif lain tahun berjalan setelah pajak	-		200.462.316
<b>Jumlah rugi komprensif periode berjalan</b>	<b>(2.745.329.686)</b>		<b>(2.705.936.976)</b>
<b>Laba (rugi) per saham</b>	<b>(31)</b>		<b>(33)</b>

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Laporan perubahan ekuitas**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

	Modal saham	Tambahan modal disetor	Agio saham	Komponen ekuitas lain	Saldo defisit	Jumlah ekuitas
Saldo per 1 Januari 2022	44.520.000.000	50.000.000	805.000.000	(1.319.786.047)	(134.452.125.535)	(90.396.911.582)
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	358.744.341	(8.654.785.142)	(8.296.040.801)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	-	-	-	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>44.520.000.000</b>	<b>50.000.000</b>	<b>805.000.000</b>	<b>(961.041.706)</b>	<b>(143.106.910.677)</b>	<b>(98.692.952.383)</b>
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	(2.745.329.686)	(2.745.329.686)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	-	-	-	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	<b>44.520.000.000</b>	<b>50.000.000</b>	<b>805.000.000</b>	<b>(961.041.706)</b>	<b>(145.852.240.363)</b>	<b>(101.438.282.069)</b>

**PT Intinusa Selareksa Tbk****Laporan arus kas**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

	30 Juni 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Audited)
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	7.939.818.202	7.788.965.628
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(8.956.720.032)	(16.348.714.658)
Pembayaran imbalan kerja	-	(95.789.223)
Penerimaan (Pembayaran) pajak	258.957.566	(12.034.284)
<b>Jumlah kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(757.944.264)</b>	<b>(8.667.572.537)</b>
<b>Aruskas dari aktivitas investasi</b>		
Pembelian aset tetap	(6.331.165.700)	(12.899.000)
Penjualan aset tetap	-	-
<b>Jumlah kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(6.331.165.700)</b>	<b>(12.899.000)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Penurunan utang bank	(1.054.125.049)	(1.560.000.000)
Peningkatan utang pihak berelasi	9.792.025.000	10.000.000.000
Penurunan utang pembelian aset tetap	-	-
<b>Jumlah kas bersih diperoleh Dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>8.737.899.951</b>	<b>8.440.000.000</b>
Kenaikan (penurunan) kas bersih dan setara kas	1.648.789.987	(240.471.537)
Kas dan setara kas pada awal periode	1.493.552.862	1.705.782.845
Pengaruh Selisih Kurs	209.679.317	(24.490.614)
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>3.352.022.166</b>	<b>1.440.820.694</b>



**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

---

**1. Umum**

a. Pendirian Perusahaan

PT Intinusa Selareksa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 2 Juni 1989 oleh Benny Kristianto, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1794.HT.01.01.Th.90 tanggal 29 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 1990, Tambahan No. 1863.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 203 tanggal 29 Mei 2019 oleh Buntario Tigris Darmawa, SH tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah, mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0029948.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 29 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tersebut, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi pengolahan industri hasil tambang batu granit dan marmer, termasuk bergerak dalam pembangunan (kontraktor) berbagai bangunan, dan menjual barang-barang hasil produksi.

Berdasarkan Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional No. 1-867407-3171-2-03774 tanggal 10 April 2012 yang diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Perusahaan memiliki izin untuk melakukan kegiatan usaha jasa pelaksana konstruksi (kontraktor) di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 meliputi:

- Industri barang dari marmer dan granit untuk keperluan rumah tangga dan pajangan.  
Melakukan kegiatan usaha pembuatan macam-macam barang dari marmer dan granit untuk keperluan rumah tangga dan pajangan seperti daun meja, ornamen dan patung. Termasuk pembuatan furnitur dari marmer dan granit, satu dan lainnya dalam arti seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 23961
- Industri barang dari marmer dan granit untuk keperluan bahan bangunan.  
Melakukan kegiatan usaha pembuatan macam-macam barang dari marmer dan granit untuk keperluan bahan bangunan, seperti ubin dan bak mandi, satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 23962
- Industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga, pajangan, dan bahan bangunan.  
Melakukan kegiatan usaha pembuatan macam-macam barang dari batu untuk keperluan rumah tangga, pajangan, dan bahan bangunan, seperti lumpang, cobek, batu pipisan, batu asah, batu lempengan, batu pecah-pecahan, abu batu dan kubus mozaik, satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 23963
- Industri barang dari marmer, granit, dan batu lainnya.  
Melakukan kegiatan usaha pembuatan macam-macam barang dari batu marmer, granit, atau batu lainnya untuk keperluan lainnya, seperti industri batu monumen, satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 23969
- Pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon.  
Melakukan kegiatan usaha pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Termasuk aplikasi bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari plester (pelapisan) interior dan eksterior, termasuk bahan-bahan lathing yang berkaitan, penyelesaian interior seperti langit-langit, pelapisan dinding dengan kayu, partisi/ sekat yang dapat dibongkar pasang dan sebagainya, pengubinan, penggantungan atau pemasangan dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari keramik, dinding beton atau ubin lantai, parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu, pelapisan lantai linoleum dan karpet, granit atau pelapisan lantai atau dinding dan wallpaper

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

---

**1. Umum (Lanjutan)**

(kertas dinding), satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 43302

- Perdagangan besar berbagai macam barang.

Melakukan kegiatan usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan barang tertentu), satu dan lainnya dalam arti seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 46900

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Prosperity Lt. 51 District 8 SCBD lot 28, dengan lokasi pabrik di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Citeureup - Bogor 16810. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 242 tanggal 24 Juni 1994 oleh Adam Kasdarmadji SH Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan penawaran umum 5.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-1174/PM/1994 tanggal 28 Juni 1994. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 11 Maret 1999 melalui Surat No. S-230/BEJ.2.4/0399, PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) telah melakukan pembatalan pencatatan (delisting) atas saham PT Intinusa Selareksa Tbk, sehingga mulai sejak tanggal tersebut sampai dengan sekarang, saham Perusahaan tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris, direksi dan karyawan**

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 9 Juni 2017 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

---

30 Juni 2023 dan 2022

---

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Tuan Ir. Harry Kusuma

Komisaris

Tuan Daniel Pribady

**Dewan Direksi**

Direktur Utama

Tuan Gabriel Pribadi

Direktur

Tuan Steven Widjaja

---

Jumlah karyawan Perusahaan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah 94 orang dan 96 orang

**d. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir ada tanggal 30 Juni 2023 yang diselesaikan pada tanggal 20 Juli 2023.

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

---

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

**a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan PT Intinusa Selareksa Tbk disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) Nomor: KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (revisi 2013): “Penyajian Laporan Keuangan”.

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”).**

Amandemen PSAK 2: “Laporan arus kas”

Amandemen tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan diklasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.

Amandemen PSAK 16: “Aset tetap”

Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

Amandemen PSAK 46: “Pajak penghasilan”

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”. ISAK 33 diadopsi dari IFRIC 22, Transaksi Mata Uang Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi dalam

(Dalam Rupiah)

---

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”). (Lanjutan)**

menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu aset, beban atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan di muka dalam mata uang asing.

- ISAK 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.  
ISAK 34 diadopsi dari IFRIC 23, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK 34 merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan

Standar-standar dibawah ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan ini diperbolehkan.

- PSAK 71: “Instrumen keuangan”  
PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini grup belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen utang yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

Standar-standar dibawah ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 Penerapan ini diperbolehkan

- Amandemen PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

Satu standar baru untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar ini mengizinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

- PSAK 73: “Sewa”

PSAK 73 disahkan bulan September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

(Dalam Rupiah)

---

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amandemen, penyesuaian dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**b. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja.

1) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam 4 (empat) kategori:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Piutang derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan**

1) Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah beban transaksi dan selanjutnya diukur pada beban perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

**Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

---

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi :

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

## **2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

### **b. Aset dan liabilitas keuangan**

#### **1) Aset keuangan (lanjutan)**

##### **(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi komprehensif.

##### **(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

---

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah beban transaksi dan selanjutnya diukur pada beban perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah beban transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

## **2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

### **b. Aset dan liabilitas keuangan**

#### **1) Aset keuangan (lanjutan)**

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

#### **2) Liabilitas Keuangan**

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam “keuntungan/kerugian selisih kurs”.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan beban perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada beban perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada beban perolehan diamortisasi antara lain utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

3) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**c. Penjabaran valuta asing**

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi selama tahun berjalan yang menggunakan valuta asing dijabarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs transaksi, sedangkan pada akhir tahun tutup buku, saldo-saldo aset dan liabilitas dalam valuta asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut yaitu:

Mata uang	30 Juni 2023	31 Des 2022
Dolar Amerika Serikat (USD)	Rp 15.026,00	Rp 15.731,00
Euro (EUR)	Rp 15.609,72	Rp 16.712,63
Yuan Cina (CNY)	Rp 2.076,71	Rp 2.257,12

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah pihak-pihak yang sesuai dengan kriteria yang didefinisikan dalam Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.



**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

---

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas merupakan kas, bank, dan deposito yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang usaha**

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**g. Piutang retensi**

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

**h. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**i. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laporan laba rugi selama masa manfaatnya.

**j. Aset tetap**

Untuk pengukuran aset tetap, Perusahaan menggunakan model biaya. Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan telah dinilai kembali. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) adalah sebagai berikut:

Deskripsi aset tetap	Masa manfaat
Bangunan	20 tahun
Mesin dan peralatan	15 tahun
Instalasi listrik dan mekanik	15 tahun
Kendaraan	10 tahun
Inventaris kantor	5 tahun

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar jumlah tercatatnya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi tahun yang bersangkutan.

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

---

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 25 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) pada saat awal perolehan tanah diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah di bawah akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sesuai dengan ketentuan transisi dari ISAK No. 25, beban tangguhan - bersih atas perolehan HGU, HGB dan HP direklasifikasi ke "Aset Tetap - Tanah" dalam Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari 2012 dan amortisasi dihentikan sejak tanggal tersebut.

**k. Imbalan kerja**

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode

**k. Imbalan kerja (Lanjutan)**

projected unit credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**l. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas jasa diakui pada saat jasa telah diberikan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**m. Sewa pembiayaan**

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar Perusahaan pada akhir periode sewa. Liabilitas yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan utang dan beban keuangan. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

Keuntungan atau kerugian atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang masa sewa.

**n. Taksiran pajak penghasilan**

Perusahaan menghitung pajak penghasilan dan membukukan berdasarkan Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46: tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena

(Dalam Rupiah)

---

**n. Taksiran pajak penghasilan (Lanjutan)**

pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak di masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pengampunan pajak

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan PSAK 70, "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak". Tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan pengampunan pajak.

PSAK ini memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi entitas untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70. Manajemen memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Utang tebusan (Jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan pengampunan pajak) dibebankan pada laporan rugi laba pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai "Tambah Modal Disetor" dan tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Pada tahun 2017, Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak pada akun "Tambah Modal Disetor".

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

**p. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**p. Penggunaan estimasi (Lanjutan)**

jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**q. Informasi segmen utama**

Informasi segmen dilaporkan berdasarkan aktivitas Perusahaan yang dibagi atas penjualan granit dan marmer, jasa poles dan potong serta jasa pemasangan proyek.

**r. Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**3. Kas dan setara kas**

Terdiri dari :

	30 Juni 2023 (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)
<b>Kas</b>		
Rupiah	22.859.353	20.168.354
Yuan China (CNY)	10.491.539	11.402.970
Euro (EUR)	6.642.052	6.785.327
Dolar Amerika Serikat (USD)	6.280.868	6.575.558
<b>Jumlah</b>	<b>46.273.811</b>	<b>44.932.209</b>
<b>Bank</b>		
Rupiah		.
PT Bank Central Asia Tbk	3.219.460.372	1.377.687.818
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42.320.575	25.039.587
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	16.463.517	16.630.442
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank Central Asia Tbk	16.831.825	18.090.021
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.672.066	11.172.785
<b>Jumlah</b>	<b>3.305.748.355</b>	<b>1.448.620.653</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.352.022.166</b>	<b>1.493.552.862</b>

Tidak ada penempatan deposito berjangka pihak ketiga pada bulan juni 2023 dan tahun 2022

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**4. Piutang usaha**

Terdiri dari :

	30 Juni 2023 (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Proyek</b>		
PT Pollux Aditama Kencana	1.987.833.096	3.587.833.096
PT Pondok Indah Hotel	460.093.146	460.093.146
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	-	-
PT Pollux Bareleng Megasuperblok	360.204.099	360.204.099
PT Interarts Graha Selaras	335.397.252	335.397.252
PT Senopati Aryani Prima	324.584.485	324.584.485
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	462.446.579	319.700.673
PT Metropolitan Kentjana Tbk	108.575.937	108.575.937
PT. Tatamulia Nusantara Indah	854.764.607	-
PT. Itomas Kembangan Perdana	379.811.001	-
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	268.678.253	317.326.981
<b>Jumlah</b>	<b>5.542.388.455</b>	<b>5.813.715.669</b>
<b>Ritel – material</b>		
PT Bumi Raya Internusa	762.773.728	595.788.235
PT Prima Setya Makmur Mandiri	437.392.146	426.008.002
PT. Global Inti Pualam	-	367.930.367
PT. Alie Marmer Galeri	367.193.856	-
PT Petra Marmer Indonesia	341.922.168	120.680.447
PT. Kenbry Marmer Pratama	1.148.935.717	-
Bapak Reza Pribadi	104.291.109	282.090.371
PT. Gatra Marmer Global	284.528.372	-
Agus Sardjono Arief	280.032.722	-
CV. Stone Gallery Indonesia	290.974.044	-
PT. Kharisma Sentra Niaga	113.824.822	-
Lain-lain (dibawah Rp 50 juta)	184.750.307	109.269.639
<b>Jumlah</b>	<b>4.316.618.995</b>	<b>1.901.767.061</b>
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>9.859.007.450</b>	<b>7.715.482.730</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(471.445.472)	(471.445.472)
<b>Jumlah</b>	<b>9.387.561.978</b>	<b>7.244.037.258</b>

Piutang proyek merupakan piutang atas penjualan termasuk pemasangan. Piutang ritel material merupakan piutang atas penjualan produk.

**4. Piutang usaha (lanjutan)**

Rincian umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)
Belum jatuh tempo	5.151.001.308	2.445.070.822
0 - 30 hari	428.446.579	471.983.531
31 – 90 hari	1.335.427.047	331.751.879
> 90 hari	2.944.132.516	4.466.676.498
<b>Jumlah</b>	<b>9.859.007.450</b>	<b>7.715.482.730</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(471.445.472)	(471.445.472)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>9.387.561.978</b>	<b>7.244.037.258</b>

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

Rincian piutang usaha menurut mata uang sebagai berikut :

	30 Juni 2023 (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)
Rupiah	9.387.561.978	7.244.037.258
Dollar AS (USD)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.387.561.978</b>	<b>7.244.037.258</b>

Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang pada bulan juni 2023. Manajemen telah berupaya melakukan penagihan piutang jatuh tempo dan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

**5. Piutang lain-lain**

Terdiri dari :

	30 Juni 2023 (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)
Karyawan	56.273.339	63.525.754
<b>Jumlah</b>	<b>56.273.339</b>	<b>63.525.754</b>

Piutang lain-lain merupakan pinjaman karyawan kepada PT Intinusa Selareksa Tbk yang pembayarannya dipotong tiap bulan dari gaji masing-masing karyawan.

**6. Persediaan**

Terdiri dari :

	30 Juni 2023 (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)
Barang jadi	23.946.906.493	23.753.750.611
Barang dalam proses	49.737.418.082	45.673.933.827
Barang pembantu	3.164.272.892	2.330.439.108
Bahan baku	4.024.401.347	4.683.096.247
Proyek dalam proses	2.247.087.011	4.901.101.118
<b>Jumlah</b>	<b>83.120.085.825</b>	<b>81.342.320.911</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.823.245.471)	(1.823.245.471)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>81.296.840.354</b>	<b>79.519.075.440</b>

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 <i>(Unaudited)</i>	31 Des 2022 <i>(Audited)</i>
Saldo awal	1.823.245.471	1.238.598.516
Cadangan kerugian		
Penurunan nilai persediaan	-	584.646.955
<b>Jumlah</b>	<b>1.823.245.471</b>	<b>1.823.245.471</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang telah dibukukan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut di atas tidak diasuransikan untuk resiko kebakaran dan resiko lainnya, karena manajemen berpendapat bahwa persediaan tidak mudah terbakar.

Semua persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari utang bank (lihat catatan 11).

**7. Perpajakan**

Perhitungan perpajakan dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (*self assessment system*). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung.

**7. Perpajakan (lanjutan)**

Perusahaan akan menyelesaikan sendiri semua kewajiban perpajakannya sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan pada saat jatuh tempo.

**a. Pajak dibayar dimuka**

Terdiri dari :

	30 Juni 2023/ <i>(Unaudited)</i>	31 Des 2022 <i>(Audited)</i>
Uang Muka Pajak – PPh 22	162.284.000	-
Uang Muka Pajak – PPh 23	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	249.846.222	321.669.455
Pajak lebih bayar badan 2021	-	334.086.658
Pajak lebih bayar badan 2022	398.629.000	398.629.000
<b>Jumlah</b>	<b>810.759.222</b>	<b>1.054.385.113</b>

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 00033/406/21/054/23 tanggal 20 Maret 2023 tentang Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) Pajak Penghasilan Badan tahun 2021, menyatakan bahwa Perusahaan diberikan pengembalian Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 332.939.399 yang telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada tanggal 14 April 2023. Pajak lebih bayar Badan tahun 2021 secara catatan akuntansi adalah sebesar Rp 334.086.658.

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**b. Utang pajak**

Terdiri dari :

	30 Juni 2023/ (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	3.606.460	4.868.363
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Pajak Penghasilan pasal 21	24.711.331	9.309.978
Pajak Penghasilan pasal 23	6.886.199	5.693.974
<b>Jumlah</b>	<b>35.203.990</b>	<b>19.872.315</b>

**c. Manfaat (beban) pajak penghasilan**

Terdiri dari :

**Pajak final**

	30 Juni 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Audited)
Pajak final	-	3.925.758
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>3.925.758</b>

**7. Perpajakan (lanjutan)**

**c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)**

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

		<b>30 Juni 2023</b>			
		Dibebankan ke laporan laba rugi		Dibebankan ke pendapatan (beban) komprehensif lain	
		31 Des 2022			30 Juni 2023
		Tahun berjalan		Penyesuaian Tarif Tahun berjalan	
		Penyesuaian		Penyesuaian tarif	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>					
Persediaan	401.114.004	-	-	-	401.114.004
Cadangan imbalan kerja	1.185.876.749	(94.578.684)	-	-	1.091.298.065
Cadangan piutang tak tertagih	103.718.004	-	-	-	103.718.004
Penyusutan	(227.985.530)	(1.394.243)	-	-	(226.591.287)
<b>Jumlah aset (liabilitas) ajak tangguhan bersih</b>	<b>1.464.117.470</b>	<b>(95.972.927)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.368.144.542</b>



**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

<b>2022</b>						
		Dibebankan ke laporan laba rugi			Dibebankan ke pendapatan (beban) komprehensif lain	
31 Des 2021					31 Des 2022	
		Tahun berjalan	Penyesuaian	Tarif	Tahun berjalan	Penyesuaian tarif
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>						
Persediaan	272.491.674	128.622.330	-	-	-	401.114.004
Cadangan imbalan kerja	1.278.836.358	8.224.692	-	(101.184.301)	-	1.185.876.749
Cadangan piutang tak tertagih	70.106.731	33.611.273	-	-	-	103.718.004
Penyusutan	(259.466.592)	32.875.305	-	-	-	(226.591.287)
<b>Jumlah aset (liabilitas) ajak tangguhan bersih</b>	<b>1.361.968.171</b>	<b>203.333.600</b>	<b>-</b>	<b>(101.184.301)</b>	<b>-</b>	<b>1.464.117.470</b>

**d. Pengampunan pajak**

Pada tahun 2017 Perusahaan ikut dalam program pengampunan pajak dengan surat keterangan pengampunan pajak No. Ket-1177/PP/WPJ.07/2017 tanggal 25 April 2017 berupa aset tetap – inventaris kantor berupa lukisan sebesar Rp 30.000.000 dan patung sebesar Rp 20.000.000 (lihat catatan 9 dan 19). Atas pengampunan pajak tersebut Perusahaan dikenakan uang tebusan sebesar Rp 2.500.000.

**8. Pembayaran dimuka**

Terdiri dari :

	30 Juni 2023 (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)
Uang muka		
Uang muka pembelian	532.377.442	786.285.160
Apartemen	-	5.896.894.070
Lain-lain	-	-
<b>Sub jumlah</b>	<b>532.377.442</b>	<b>6.683.179.230</b>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	28.819.758	22.159.694
Lain-lain	609.439.451	695.000.631
<b>Sub jumlah</b>	<b>638.259.209</b>	<b>717.160.325</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.170.636.651</b>	<b>7.400.339.555</b>

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**9. Aset tetap**

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2023:

	2023 (Unaudited)			
	1 Jan 2023	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2023
<b>Harga perolehan</b>				
Tanah	9.480.000.000	-	-	9.480.000.000
Bangunan	7.156.865.360	6.179.380.000	-	13.336.245.360
Mesin dan peralatan	18.153.172.738	150.000.000	-	18.303.172.738
Instalasi listrik dan mekanik	1.566.537.006	-	-	1.566.537.006
Kendaraan	1.478.564.088	-	-	1.478.564.088
Inventaris kantor	2.825.352.730	1.785.700	-	2.827.138.430
<b>Jumlah</b>	<b>40.660.491.922</b>	<b>6.331.165.700</b>	<b>-</b>	<b>46.991.657.622</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	5.641.265.894	157.576.282	-	5.798.842.172
Mesin dan peralatan	17.784.088.022	67.539.764	-	17.851.627.782
Instalasi listrik dan mekanik	1.395.903.993	16.519.811	-	1.412.423.804
Kendaraan	1.020.947.047	67.504.816	-	1.088.451.864
Inventaris kantor	2.773.816.635	10.155.909	-	2.783.972.551
<b>Jumlah</b>	<b>28.616.021.591</b>	<b>319.296.582</b>	<b>-</b>	<b>28.935.318.173</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>12.044.470.331</b>			<b>18.056.339.449</b>

**9. Aset tetap (lanjutan)**

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2022: (lanjutan)

	2022 (Audited)				
	1 Jan 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Des 2022
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah	9.480.000.000	-	-	-	9.480.000.000
Bangunan	7.156.865.360	-	-	-	7.156.865.360
Mesin dan peralatan	18.153.172.738	-	-	-	18.153.172.738
Instalasi listrik dan mekanik	1.566.537.006	-	-	-	1.566.537.006
Kendaraan	1.478.564.088	-	-	-	1.478.564.088
Inventaris kantor	2.812.453.730	12.899.000	-	-	2.825.352.730
<b>Jumlah</b>	<b>40.647.592.922</b>	<b>12.899.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>40.660.491.922</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	5.477.021.936	164.243.958	-	-	5.641.265.894
Mesin dan peralatan	17.649.708.872	134.379.150	-	-	17.784.088.022
Instalasi listrik dan mekanik	1.362.864.373	33.039.620	-	-	1.395.903.993
Kendaraan	885.776.406	135.170.641	-	-	1.020.947.047
Inventaris kantor	2.739.009.540	34.807.095	-	-	2.773.816.635
<b>Jumlah</b>	<b>28.114.381.127</b>	<b>501.640.464</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>28.616.021.591</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>12.533.211.795</b>				<b>12.044.470.331</b>

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Beban produksi tidak langsung	144.657.659	146.827.431
Beban penjualan	43.099.383	49.384.343
Beban umum dan administrasi	131.539.545	57.032.128
<b>Jumlah</b>	<b>319.296.587</b>	<b>253.243.902</b>

**9. Aset tetap (lanjutan)**

Tanah berlokasi di Jalan Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tanah tersebut seluas 14.330 m<sup>2</sup>, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6. Lamanya hak adalah selama 20 tahun dan berakhir pada tahun 2031.

Tanah berlokasi di Jalan Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tanah tersebut seluas 15.670 m<sup>2</sup>, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 9. Lamanya hak adalah selama 20 tahun dan berakhir pada tahun 2031.

Tanah berlokasi di Jalan Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tanah tersebut seluas 7.440 m<sup>2</sup>, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No 13. Lamanya hak adalah selama 30 tahun dan berakhir pada tahun 2024.

Tanah berlokasi di Jalan Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tanah tersebut seluas 2.060 m<sup>2</sup>, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 19. Lamanya hak adalah selama 30 tahun dan berakhir pada tahun 2024

Penambahan aset tetap tahun 2021 sebesar Rp. 7.570.000 merupakan pembelian mesin printer.

Penambahan aset tetap tahun 2020 sebesar Rp 101.275.000 merupakan renovasi bangunan dan pembelian peralatan kantor.

Manajemen tidak melihat indikasi terjadinya suatu peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan menurunnya nilai aset tetap Perusahaan, sehingga Perusahaan tidak melakukan pencadangan penurunan nilai aset tetap untuk tahun 2021 dan 2020.

Pada tahun 2021 dan 2020, aset kendaraan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis (PT Asuransi Central Asia) dengan nilai pertanggungan masing masing adalah sebesar Rp 924.500.000 dan Rp 1.064.500.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Seluruh aset tetap berupa tanah, bangunan serta mesin dan perlengkapannya digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan penarikan fasilitas kredit dari bank (lihat catatan 11).

**10. Aset lain-lain**

Terdiri dari:

	30 Juni 2023 (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)
Jaminan langganan listrik	41.520.000	41.520.000
<b>Jumlah</b>	<b>41.520.000</b>	<b>41.520.000</b>

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**11. Utang bank**

Terdiri dari:	30 Juni 2023 (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)
Kredit modal kerja rekening koran	2.450.000.000	3.504.125.049
Kredit modal kerja rekening koran menurun I	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.450.000.000</b>	<b>3.504.125.049</b>

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 27 Juli 2010 dari Notaris Titien Moetiarsih, SH, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan kepada Perusahaan fasilitas:

- Kredit Modal Kerja Rekening Koran dengan batas kredit sebesar Rp 2.400.000.000.
- Kredit Modal Kerja Konstruksi W/A dengan batas kredit sebesar Rp 5.600.00.000.
- Bank Garansi dengan batas kredit sebesar Rp 2.000.000.000.

Akta perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami adendum perubahan. Terakhir pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., No. 35 tanggal 29 September 2021 dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.10333-KC.XIV/ADK/09/2021 tanggal 24 September 2021 dari PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk cabang Bogor Dewi Sartika, bahwa telah disetujui untuk dilakukan perubahan, dengan syarat-syarat dan ketentuan kredit sebagai berikut :

**Fasilitas kredit :**

1. Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Rekening Koran (R/K), dengan maksimum kredit sebesar Rp 4.200.000.000.
  - Kredit dan tujuan Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Co. Tetap
  - 36 bulan sejak akad restrukturisasi kredit sampai tanggal 13 Agustus 2024.
  - Suku bunga 10% per tahun
2. Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Co. Menurun, dengan Maksimum Kredit sebesar Rp 3.307.000.000.
  - Kredit dan tujuan Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Co. Menurun
  - Jangka waktu 12 bulan sejak akad restrukturisasi kredit
  - Suku bunga 10% per tahun
3. Bank Garansi, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 8.000.000.000.
  - Tujuan penggunaan Untuk jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan serta bank garansi lainnya atas proyek-proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh Perusahaan berdasarkan Kontrak Kerja.
  - Jangka waktu
    - a. Availability periode, 12 bulan sejak akad restrukturisasi kredit
    - b. Tenor, setiap penerbitan Bank Garansi dapat dilayani dengan tenor maksimal 12 bulan sepanjang *availability* periode belum jatuh tempo dan kelonggaran tarik mencukupi.

**Jaminan**

Debitur telah menyerahkan jaminan berupa:

- Agunan Pokok
- Piutang sebesar Rp 9.645.764.894.
- Persediaan sebesar Rp 78.318.971.938.

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

---

**11. Utang bank (lanjutan)**

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., No. 35 tanggal 29 September 2021 dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.10333-KC.XIV/ADK/09/2021 tanggal 24 September 2021 dari PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk cabang Bogor Dewi Sartika, bahwa telah disetujui untuk dilakukan perubahan, dengan syarat-syarat dan ketentuan kredit sebagai berikut : (lanjutan)

**Jaminan**

Debitor telah menyerahkan jaminan berupa:

- Agunan Pokok
  - Piutang sebesar Rp 9.645.764.894.
  - Persediaan sebesar Rp 78.318.971.938.
- Agunan tambahan
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 9/Tarikolot, terletak Jl Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 15.670 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan.
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 13/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 7.440 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan.
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 6/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 14.330 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan.
  - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 19/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 2.060 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan.

**Pengikatan Jaminan**

- Pokok :
  - Pengikatan Fidusia No. W7-001669- AH.05.01.TH2011/STD sebesar Rp 6.000.000.000, atas piutang tetap dilanjutkan.
  - Pengikatan Fidusia No. W7-001668- AH.05.01.TH2011/STD sebesar Rp 6.000.000.000, atas persediaan tetap dilanjutkan.

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., No. 35 tanggal 29 September 2021 dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.10333-KC.XIV/ADK/09/2021 tanggal 24 September 2021 dari PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk cabang Bogor Dewi Sartika, bahwa telah disetujui untuk dilakukan perubahan, dengan syarat-syarat dan ketentuan kredit sebagai berikut : (lanjutan)

**Pengikatan Jaminan**

- Tambahan :
  - Hak tanggungan atas SHGB No. 9/Tarikolot :
    - HT I No. 7860/2010 sebesar Rp 5.400.000.000
    - HT II No. 02090/2015 sebesar Rp 3.000.000.000
    - HT III No. 5605/2016 sebesar Rp 3.000.000.000
  - Hak tanggungan atas SHGB No. 13/Tarikolot :
    - HT I No. 7858/2010 sebesar Rp 2.000.000.000
    - HT II No. 260/2015 sebesar Rp 2.000.000.000

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**11. Utang bank (lanjutan)**

- HT III No. 5101/2016 sebesar Rp 4.000.000.000
- Hak tanggungan atas SHGB No. 6/Karang Asem :
  - HT I No. 7859/2010 sebesar Rp 4.000.000.000
  - HT II No. 01042/2015 sebesar Rp 3.000.000.000
  - HT III No. 5105/2016 sebesar Rp 4.000.000.000
- Hak tanggungan atas SHGB No. 19/Karang Asem :
  - HT I No. 8013/2010 sebesar Rp 600.000.000.
  - HT II No. 02091/2015 sebesar Rp 1.000.000.000
  - HT III No. 8102/2016 sebesar Rp 1.400.000.000

**12. Utang usaha**

Terdiri dari:

	30 Juni 2023 (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)
Pihak ketiga		
Lokal	2.545.315.777	2.563.086.043
Impor	381.004.064	376.485.888
<b>Jumlah</b>	<b>2.926.319.841</b>	<b>2.939.571.931</b>

Utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

Rincian utang usaha menurut mata uang sebagai berikut :

	30 Juni 2023 (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)
Rupiah	2.545.315.777	2.563.086.043
USD 25.356,32		
EUR - tahun 2023	381.004.064	-
USD 25.356,32 tahun 2022	-	376.485.888
<b>Jumlah</b>	<b>2.926.319.841</b>	<b>2.939.571.931</b>

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**13. Utang lain-lain**

Terdiri dari:

a) Jangka Pendek

	30 Juni 2023 (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)
<b>Pihak ketiga</b>		
Retensi Proyek	1.002.895.855	1.020.835.855
Lain-lain (Dibawah 300 Juta)	1.451.139.893	2.112.920.596
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.454.035.748</b>	<b>3.133.756.451</b>
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Tiara Intimahkota	14.565.218.352	14.565.218.352
<b>Sub jumlah</b>	<b>14.565.218.352</b>	<b>14.565.218.352</b>
<b>Jumlah</b>	<b>17.019.254.100</b>	<b>17.698.974.803</b>

Berdasarkan surat pengakuan nominee tanggal 22 September 2016, dijelaskan bahwa telah terjadi pengalihan utang antara Gladwell Investment Ltd dengan PT Tiara Intimahkota sehingga sejak tanggal 22 September 2016 utang kepada Gladwell Investment Ltd sebesar Rp 14.565.218.352 menjadi utang kepada PT Tiara Intimahkota.

Saldo utang lain-lain jangka pendek kepada PT Tiara Intimahkota sebesar Rp 14.565.218.352 akan dikonversi menjadi modal (lihat Catatan 30).

b) Jangka panjang

**Pihak berelasi**

	30 Juni 2023 (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)
PT Prismatama Nugraha	187.865.265.939	178.073.240.939
<b>Jumlah</b>	<b>187.865.265.939</b>	<b>178.073.240.939</b>

Berdasarkan perjanjian pinjaman dana No.0001/LNFM/FA/02/2017 tanggal 22 Februari 2017, No. 0005/LNFM/FA/03/2017 tanggal 22 Maret 2017, No. 0009/LNFM/FA/09/2017 tanggal 20 September 2017, dan *promissory note* No. 005 tanggal 1 November 2017 Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Lumbung Nasional Flour Mill sebesar Rp 68.018.368.410. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembayaran utang kepada PT Abadi Prima Nusa sebesar Rp 21.029.706.000 dan untuk penyelesaian kewajiban perpajakan. Selanjutnya berdasarkan akta cession tanggal 20 Desember 2017 menyatakan pengalihan utang milik PT Lumbung Nasional Flour Mill menjadi milik PT Prismatama Nugraha sebesar Rp 68.018.368.410.

Berdasarkan surat pengakuan nominee tanggal 22 September 2016, dijelaskan bahwa telah terjadi pengalihan utang antara Gladwell Investment Ltd dengan PT Prismatama Nugraha sehingga sejak tanggal 22 September 2016 utang kepada Gladwell Investment Ltd sebesar Rp 21.847.827.529 menjadi utang kepada PT Prismatama Nugraha. Sehingga pada tahun 2017 jumlah utang lain-lain kepada PT Prismatama Nugraha sebesar Rp 89.866.195.939. Pada tahun 2018 berdasarkan perjanjian pinjaman dana No.0001/PN/FA/01/18 tanggal 5 Januari 2018 Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Prismatama Nugraha dengan limit Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan akan dicicil selama 6 kali mulai bulan Januari 2020 sampai dengan Juni 2020. Perjanjian pinjaman dana No.0001/PN/FA/01/18 tanggal 5 Januari 2018 telah diamandemen sesuai dengan surat perjanjian pada tanggal 10 Desember 2019 mengenai jangka waktu fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tahun 2019 berdasarkan perjanjian pinjaman dana No.0003/PN/FA/07/19 tanggal 31 Juli 2019 Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Prismatama Nugraha dengan limit Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan akan dicicil selama 6 kali mulai bulan Januari 2021 sampai dengan Juni

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**13. Utang lain-lain (Lanjutan)**

2021. Perjanjian pinjaman dana No.0003/PN/FA/07/19 tanggal 31 Juli 2019 telah diamandemen sesuai dengan surat perjanjian pada tanggal 2 Desember 2020, mengenai jangka waktu fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Saldo utang lain-lain jangka Panjang kepada PT Prismatama Nugraha sebesar Rp 160.641.953.889 akan dikonversi menjadi modal (lihat Catatan 30).

**14. Uang muka penjualan**

Terdiri dari:

	30 Juni 2023 (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)
PT Tatamulia Nusantara Indah	-	142.741.394
PT Senopati Aryani Prima	152.090.358	152.090.358
PT Kemang Multi Sarana	150.187.017	150.187.017
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	34.000.000
PT Itomas Kembangan Perdana	-	101.410.962
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	172.094.054	585.960.348
<b>Jumlah</b>	<b>474.371.429</b>	<b>1.166.390.079</b>

**15. Beban yang masih harus dibayar**

Terdiri dari:

	30 Juni 2023 (Unaudited)	31 Des 2022 (Audited)
Listrik	58.116.839	49.224.615
Mandor	120.387.335	120.387.335
Lain-lain	206.239.180	55.840.237
<b>Jumlah</b>	<b>384.743.354</b>	<b>225.452.187</b>

**16. Liabilitas imbalan kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan kerja", untuk mengakui estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 mengenai "Tenaga Kerja" ("UU"). Undang-Undang tersebut telah diubah menjadi Undang-Undang "Cipta Kerja" No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Perhitungan aktuarial tahun 2023 akan dilakukan di akhir tahun, perhitungan terakhir atas liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2022 dilakukan oleh Nandi dan Sutarna, aktuaris independen, berdasarkan Laporan tanggal 7 Februari 2023

	31 Des 2022 (Audited)
Jumlah peserta	96 orang (persons)
Tingkat diskonto	6,77% & 5,17%
Kenaikan gaji	5.00%
Usia pensiun	54 tahun (years)
Tingkat mortalita	TMI IV 2019
Metode perhitungan aktuarial	Project unit credit



**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**16. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	31 Des 2022 (Audited)
Liabilitas awal tahun	5.812.892.541
Beban jasa kini	655.340.547
Biaya jasa lalu atas kurtailment (Keuntungan) kerugian atas kurtailmen	(226.745.328) (204.011.972)
Beban bunga	304.284.527
Kerugian aktuarial atas kewajiban	(459.928.642)
Imbalan kerja yang sudah tercatat bagi pegawai keluar	(491.482.810)
<b>Liabilitas bersih akhir periode</b>	<b>5.390.348.863</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	31 Des 2022 (Audited)
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	5.812.892.541
Beban imbalan kerja tahun berjalan	674.554.341
Beban (pendapatan) yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(459.928.642)
Pembayaran selama tahun berjalan	(637.169.377)
<b>Liabilitas bersih akhir periode</b>	<b>5.390.348.863</b>

**17. Modal saham**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Intinusa Selareksa Tbk No. 7 tanggal 9 Pebruari 1998 dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH, Notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 98.080.000.000 terbagi atas 196.160.000 saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 500 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 24.520.000.000 atau sebanyak 49.040.000 saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Intinusa Selareksa Tbk No. 72 tanggal 9 Juni 2008 dari Notaris Drs. Gunawan Tedjo, SH, MH, Pemegang Saham, antara lain, menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan mengeluarkan 40.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham kepada kreditur tidak terafiliasi tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham Perusahaan, yang penyetorannya dilakukan dengan mengkompensasikan tagihan para kreditur

Perusahaan yang tidak terafiliasi. Akta Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-56482.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leopranyogo, SH, Spn No. 9 tanggal 8 November 2017, E-Send Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 310.960 lembar saham kepada PT Prismatama Nugraha.

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**17. Modal saham (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, SH, Spn No. 8 tanggal 8 November 2017, White Acres Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 7.392.400 lembar saham kepada PT Prismatama Nugraha. Sehingga kepemilikan saham PT Prismatama Nugraha per 31 Desember 2017 sebanyak 47.703.360 saham atau sebesar Rp 23.851.680.000.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, SH, Spn No. 6 tanggal 8 November 2017, Solid Millenium Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 9.500.000 lembar saham kepada PT Tiara Intimahkota.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, SH, Spn No. 7 tanggal 8 November 2017, E-Send Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 2.842.640 lembar saham kepada PT Tiara Intimahkota.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, SH, Spn No. 5 tanggal 8 November 2017, Cheer Full Development Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 9.709.600 lembar saham kepada PT Tiara Intimahkota.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, SH, Spn No. 4 tanggal 8 November 2017, Globalmart Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 9.750.000 lembar saham kepada PT Tiara Intimahkota.

Sehingga kepemilikan saham PT Tiara Intimahkota per 31 Desember 2017 sebanyak 31.802.240 saham atau sebesar Rp 15.901.120.000.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo SH, Spn No. 2 tanggal 6 Desember 2017, E-Send Ltd. Mengalihkan sahamnya sebanyak 6.446.400 lembar saham kepada Tuan Steven Widjaja. Sehingga kepemilikan saham Tuan Steven Widjaja per 31 Desember 2017 sebanyak 6.446.400 saham atau sebesar Rp 3.223.200.000.

Pada tahun 2018 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Intinusa Selareksa Tbk No. 162 tanggal 31 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris Ng, SH dengan ini menyetujui pengalihan hak saham yang dibuat di hadapan Notaris Siauw Henry Leoprayogo, SH, Spn tertanggal 8 November 2017 dan 6 Desember 2017.

Pada tahun 2020 berdasarkan laporan perubahan kepemilikan saham PT Intinusa Selareksa Tbk No. 0336/9009/12/2020 tanggal 11 Desember 2020 dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek yang mengelola saham PT Intinusa Selareksa Tbk, telah disetujui perubahan saham milik PT Prismatama Nugraha sebanyak 47.703.360 saham atau sebesar Rp 23.851.680.000 menjadi 47.803.360 saham atau sebesar Rp 23.901.680.000, milik PT Tiara Intimahkota sebanyak 31.802.240 saham atau sebesar Rp 15.901.120.000 menjadi 31.812.240 saham atau sebesar Rp 15.906.120.000, dan milik tuan Steven Widjaja sebanyak 6.446.600 saham atau sebesar Rp 3.223.200.000 menjadi 6.631.360 saham atau sebesar Rp 3.315.680.000.

Dengan demikian, susunan Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

<b>Nama</b>	<b>Persentase kepemilikan</b>	<b>Lembar saham</b>	<b>Jumlah IDR</b>
PT Prismatama Nugraha	53,69%	47.803.360	23.901.680.000
PT Tiara Intimahkota	35,73%	31.812.240	15.906.120.000
Tuan/Mr. Steven Widjaja	7,45%	6.631.360	3.315.680.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	3,13%	2.793.040	1.396.520.000
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>89.040.000</b>	<b>44.520.000.000</b>

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**18. Tambahan modal disetor**

Tambahan modal disetor sebesar Rp 50.000.000 adalah merupakan pengampunan pajak (lihat catatan 7d).

**19. Agio saham**

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal per saham dengan harga penjualan saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran dan penjualan saham kepada masyarakat melalui pasar modal. Rincian per 30 Juni 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Penawaran umum perdana - 5.000.000 saham tahun 1994 dengan harga penawaran Rp 3.000 per saham	10.000.000.000
Pembagian saham bonus tanggal 20 Juli 1995	(9.195.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>805.000.000</b>

**20. Penjualan**

Terdiri dari:

	30 Juni 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Audited)
Penjualan granit dan marmer	7,245,325,615	3.281.747.634
Pendapatan material dan pemasangan proyek	2.667.260.588	7.674.503.868
<b>Jumlah</b>	<b>9.912.586.203</b>	<b>10.956.251.502</b>

Rincian penjualan yang lebih dari 10% dari jumlah penjualan bersih, adalah sebagai berikut:

	%	30 Juni 2023	%	30 Juni 2022
Bapak Alianto	-	-	14,60%	1.599.940.677
PT. Petra Marmer Indonesia	-	-	13,81%	1.513.446.659
PT. Alie Marmer Galeri	-	-	11,22%	1.229.777.199
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	-	10,31%	1.129.832.179
PT Prima Setya Makmur Abadi	11.06 %	1.096.510.661	-	-
PT Kembry Marmer Pratama	10.44 %	1.035.077.222	-	-
PT Gatra Marmer Global	10.30 %	1.020.978.132	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>31,80%</b>	<b>3.152.533.015</b>	<b>49,94%</b>	<b>5.472.996.714</b>

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**21. Beban pokok penjualan**

Terdiri dari:

	30 Juni 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Audited)
Granit dan marmer		
Persediaan bahan baku awal	4.683.096.247	2.844.867.687
Pembelian	5.560.106.713	6.450.036.924
Tersedia untuk digunakan	10.243.202.960	9.294.904.611
Persediaan bahan baku akhir	(4.024.401.347)	(3.965.099.319)
Pemakaian bahan baku	6.218.801.613	5.329.805.292
Upah langsung	990.178.955	1.084.328.212
Beban produksi tidak langsung	2.323.265.541	2.327.526.792
Penyusutan	144.657.659	146.827.431
Bahan pembantu	411.286.808	547.160.355
Jumlah beban produksi	10.088.190.576	9.435.648.082
Persediaan barang dalam proses awal	45.673.933.827	40.986.789.420
Pembelian	6.433.085	614.839.050
Persediaan barang dalam proses akhir	(49.737.418.082)	(42.308.120.477)
Inventory Variance – Slab	55.015.751	-
Selisih stock opname	-	-
Jumlah beban pokok produksi	6.086.155.157	8.729.156.075
Persediaan barang jadi awal	23.753.750.611	24.469.083.125
Pembelian	266.765.745	55.779.501
Barang jadi tersedia untuk dijual	30.106.671.513	33.254.018.701
Persediaan barang jadi akhir	(23.946.906.493)	(25.157.946.837)
Selisih stock opname	-	-
Lain-lain	-	-
Sub Material proyek	-	(1.190.610.022)
Jumlah beban pokok penjualan granit dan marmer	6.159.765.020	6.905.461.842
Pemasangan proyek	1.956.525.486	1.902.170.323
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>8.116.290.506</b>	<b>8.807.632.165</b>

Rincian pembelian yang lebih dari 10% dari jumlah pembelian, adalah sebagai berikut:

	%	30 Juni 2023	%	30 Juni 2022
Marmi E Graniti D'italia	15,16%	884.126.359	28,98%	1.618.209.959
Barsi Marmi Quarries S.R.L.	-	-	17,10%	954.756.645
Stoneval S.R.L	21,53%	1,255,929,025	13,78%	769.144.883
G.M.C. S.p.A	16,96%	989,524,647	-	-
MARMOLES MAN SRL	16,90%	986,025,743	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>70,55%</b>	<b>4.115.605.776</b>	<b>59,86%</b>	<b>3.342.111.487</b>

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**22. Beban usaha**

Terdiri dari:

	30 Juni 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Audited)
<b>Beban penjualan</b>		
Gaji dan tunjangan	1.235.071.500	1.743.466.434
Transportasi dan perjalanan dinas	212.573.041	211.420.283
Sewa Kantor	216.387.600	125.911.143
Tunjangan pajak penghasilan pasal 21	40.035.195	70.282.872
Penyusutan	43.099.383	49.384.343
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	138.078.023	111.079.078
<b>Jumlah</b>	<b>1.885.244.742</b>	<b>2.311.544.153</b>
<b>Beban umum dan administrasi</b>		
Gaji dan tunjangan	995.244.484	1.037.611.246
Imbalan kerja	-	460.357.110
Jasa profesional	1.102.257.498	353.400.000
Transportasi dan perjalanan	103.801.116	36.804.917
Beban pajak	25.407.000	54.780.238
Penyusutan	131.539.545	57.032.128
Komunikasi	9.615.890	39.163.964
Listrik dan air	13.217.247	20.562.748
Iuran dan sumbangan	47.470.467	34.252.875
Pemeliharaan	21.765.171	32.338.810
Alat tulis kantor	48.782.333	23.964.162
Administrasi perusahaan publik	-	10.829.750
Lain-lain	104.341.722	106.236.363
<b>Jumlah</b>	<b>2.603.442.473</b>	<b>2.267.334.311</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>4.488.687.215</b>	<b>4.578.878.464</b>

**23. Pendapatan (beban) lain-lain**

Terdiri dari:

	30 Juni 2023 (Unaudited)	30 Juni 2022 (Audited)
Pendapatan jasa giro	4.070.659	4.154.852
Laba (rugi) selisih kurs	209.679.317	(195.292.664)
Biaya bank	(15.267.008)	(34.790.519)
Biaya pajak	(1.961.451)	(43.846.880)
Lain-lain bersih	194.492	56.088
<b>Jumlah</b>	<b>196.716.009</b>	<b>(269.719.123)</b>

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**24. Laba (rugi) per saham**

Laba (rugi) per saham untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 masing-masing sebesar (31) dan (33).

**25. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing**

Terdiri dari:

Deskripsi	Mata uang	2023 (Unaudited)		2022 (Audited)	
		Dalam mata uang asing	Setara dalam Rupiah	Dalam mata uang asing	Setara dalam Rupiah
	USD	418,00	6.280.868	418,00	6.575.558
	CNY	5.052,00	10.491.538	5.051,40	11.402.970
	EUR	405,65	6.642.052	405,65	6.785.327
<b>Bank</b>					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD	710,24	10.672.066	710,24	11.172.785
PT Bank Central Asia Tbk	USD	1.120,18	16.831.825	1.149,96	18.090.021
<b>Utang usaha</b>					
Pihak ketiga	USD	25.356,32	381.004.064	25.356,32	376.485.888
	EUR	-	-	-	-

**27. Informasi mengenai pihak yang berelasi**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

2023 (Unaudited)			
Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan	Sifat transaksi	Jumlah
PT Prismatama Nugraha	Pemegang saham	Utang lain-lain	187.865.265.939
PT Tiara Intimahkota	Pemegang saham	Utang lain-lain	14.565.218.352
2022 (Audited)			
Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan	Sifat transaksi	Jumlah
PT Prismatama Nugraha	Pemegang saham	Utang lain-lain	178.073.240.939
PT Tiara Intimahkota	Pemegang saham	Utang lain-lain	14.565.218.352

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**28. Instrumen keuangan**

a. Klasifikasi instrumen keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2023, sebagai berikut:

	Kelompok diperdagangkan	Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	Tersedia untuk dijual	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Kas dan setara kas	-	3.352.022.166	-	-	3.352.022.166
Piutang usaha	-	-	-	9.387.561.978	9.387.561.978
Piutang lain-lain	-	-	-	56.273.339	56.273.339
Aset lainnya	-	-	-	41.520.000	41.520.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>3.352.022.166</b>	<b>-</b>	<b>9.485.355.317</b>	<b>12.837.377.483</b>

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 (Audited) sebagai berikut:

	Kelompok diperdagangkan	Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	Tersedia untuk dijual	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Kas dan setara kas	-	1.493.552.862	-	-	1.493.552.862
Piutang usaha	-	-	-	7.244.037.258	7.244.037.258
Piutang lain-lain	-	-	-	63.525.754	63.525.754
Aset lainnya	-	-	-	41.520.000	41.520.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.493.552.862</b>	<b>-</b>	<b>7.349.083.012</b>	<b>8.842.635.874</b>

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**28. Instrumen keuangan (lanjutan)**

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2023, sebagai berikut:

	Nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Utang bank	-	2.450.000.000	2.450.000.000
Utang usaha	-	2.926.319.841	2.926.319.841
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	-	2.454.035.748	2.454.035.748
Pihak berelasi	-	202.430.484.291	202.430.484.291
Beban yang masih harus dibayar	-	384.743.354	384.743.354
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>210.645.583.234</b>	<b>210.645.583.234</b>

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut:

	Nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Utang bank	-	3.504.125.049	3.504.125.049
Utang usaha	-	2.939.571.931	2.939.571.931
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	-	3.133.756.451	3.133.756.451
Pihak berelasi	-	192.638.459.291	192.638.459.291
Beban yang masih harus dibayar	-	225.452.187	225.452.187
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>202.441.364.909</b>	<b>202.441.364.909</b>

**28. Instrumen keuangan (lanjutan)**

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut di atas tidak tersedia, analisis arus kas didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.



**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**29. Informasi segmen usaha**

Terdiri dari:

<b>30 Juni 2023</b>						
	Granit	Marmer	Jasa poles potong Marmer/granit	Pemasangan proyek	<i>Woodwerk Cubicle</i>	Jumlah
Penjualan						
Lokal	92.637.222	7.152.688.393	-	-	-	7.245.325.615
Jasa	-	-	-	-	-	-
Proyek	-	1.656.718.157	-	-	1.010.542.431	2.667.260.588
<b>Penjualan – bersih</b>	<b>92.637.222</b>	<b>8.809.406.550</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.010.542.431</b>	<b>9.912.586.203</b>

  

<b>30 Juni 2022</b>						
	Granit	Marmer	Jasa poles potong marmer/granit	Pemasangan proyek	<i>Profit sharing</i>	Jumlah
Penjualan						
Lokal	107.001.085	7.567.502.783	-	-	-	7.674.503.868
Jasa	-	-	-	400.423.345	-	400.423.345
Proyek	145.898.041	2.735.426.248	-	-	-	2.881.324.289
<b>Penjualan – bersih</b>	<b>252.899.126</b>	<b>10.302.929.031</b>	<b>-</b>	<b>400.423.345</b>	<b>-</b>	<b>10.956.251.502</b>

**30. Rencana manajemen**

Pada tahun 30 Juni 2023, saldo defisit Perusahaan sebesar Rp. (145.852.240.363) atau 327.24% dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, dan agio saham, sehingga mengakibatkan saldo defisiensi modal sebesar Rp. 101.438.282.069.

Disamping itu, pada awal tahun 2020 telah terjadi pandemi Covid-19 yang berdampak langsung dan tidak langsung terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan telah merencanakan beberapa hal berikut ini:

a. Internal

1. Melakukan efisiensi dan efektifitas atas pembiayaan Perusahaan.
2. Melakukan Pengembangan atas Kualitas dan Mutu Sumber Daya Manusia dalam pencapaian Tata Kelola yang baik.
3. Meningkatkan Kualitas Kontrol, Strategi dan Perencanaan Perusahaan dalam pencapaian Target atau tujuan Perusahaan.
4. Rencana melakukan konversi hutang pemegang saham menjadi modal melalui *Right Issues*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan mempunyai hutang kepada pemegang saham dari PT Prismatama Nugraha sebesar Rp 178.073.240.939 dan PT Tiara Intimahkota sebesar Rp 14.565.218.352, dimana perjanjian tersebut mempunyai opsi untuk mengkonversi hutang tersebut menjadi saham dan Perusahaan mengambil opsi tersebut dengan melakukan right issue untuk mengkonversi masing-masing hutang kepada PT Prismatama Nugraha sebesar Rp 160.641.953.889 dan PT Tiara Intimahkota Rp 14.565.218.352

5. Rencana untuk mencatatkan kembali saham perseroan ke Bursa Efek Indonesia.

b. Eksternal

1. Menetapkan target kenaikan 30% penjualan pada tahun 2023 dibandingkan dari tahun sebelumnya
2. Mengembangkan potensi pasar penjualan marmer lokal secara volume dengan meningkatkan jumlah pelanggan dan besarnya penjualan perpelanggan.
3. Menjajaki pasar ekspor di di Asia, Eropa dan Amerika baik untuk melayani pelanggan dari berbagai tingkat.

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

---

**30. Rencana manajemen (Lanjutan)**

4. Mulai menjajaki project komersial dengan selektif dalam pemilihan pelanggan dan juga tingkat keyakinan atas pembayaran.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, bergantung kepada keberhasilan merealisasikan rencana tersebut. Laporan keuangan disusun dengan asumsi perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian tersebut.

**31. Risiko manajemen keuangan**

- i. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban dalam kontrak.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan. Jumlah maksimum paparan kredit risiko adalah sama dengan jumlah dari akun yang bersangkutan.

Perusahaan mengelola dan mengontrol risiko kredit ini dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima untuk masing-masing pelanggan dan dengan menjadi lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan.

- ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko nilai tukar mata uang asing adalah utang usaha.

**31. Risiko manajemen keuangan (lanjutan)**

- iii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Saat ini, Perusahaan tidak mengalami risiko suku bunga.

- iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketika posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan ini mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan tingkat yang memadai tunai untuk menutup komitmen Perusahaan dalam operasi normal dan juga dengan secara teratur mengevaluasi arus kas yang diproyeksikan dan aktual, serta jatuh tempo jadwal aset dan liabilitas keuangan.

**PT Intinusa Selareksa Tbk**  
**Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

---

**31. Risiko manajemen keuangan (lanjutan)**

v. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko bahwa nilai suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan tidak mengalami risiko harga.